

LAPORAN KEMAJUAN KEGIATAN LESSON STUDY DI DARMARAJA SUMEDANG

1. Peningkatan Mutu Lesson Study dari Putaran I ke Putaran II

- a. Dalam mengidentifikasi masalah dan aktifitas peserta dalam mengemukakan masalah terjadi peningkatan kualitas. Pada putaran pertama diperoleh beberapa permasalahan yang dituangkan dalam enam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam hal ini, kami merasa kesulitan dalam memilih satu RPP untuk diimplementasikan. Sedangkan pada putaran kedua langsung drumuskan permasalahannya dalam dua RPP sesuai dengan rencana implementasi yaitu sebanyak dua kali.
- b. Terdapat peningkatan kualitas dalam penyusunan RPP. Pada putaran I pada umumnya para peserta menggunakan metode pembelajaran konvensional. Tetapi dengan kemauan peserta untuk mencoba mengembangkan RPP dengan menggunakan model-model pembelajaran kontemporer, walaupun terbatas pada pembelajaran kooperatif
- c. Adanya peningkatan peran fasilitator MGMP dalam memfasilitasi dan memotivasi para peserta dalam menyusun perangkat pembelajaran, sehingga para peserta mempunyai kemampuan menyusun RPP yang sesuai dengan prinsip Lesson Study.
- d. Dalam pelaksanaan uji coba rencana pembelajaran, para peserta berperan cukup aktif dalam memperbaiki RPP yang akan dilaksanakan pada saat implementasi.
- e. Pada tahap implementasi pembelajaran terdapat perubahan yang positif. Aktivitas siswa cukup baik walaupun masih ada kelompok yang interaksi antar kelompok belum berjalan bagaimana mestinya. Kualitas LKS lebih baik dan mudah dipahami siswa, pengelolaan dan pengaturan waktu pembelajaran sudah sesuai dengan rencana pembelajaran.
- f. Kemampuan siswa dalam menjawab mengalami peningkatan, semua peserta berperan aktif dalam mengamati aktivitas siswa dengan siswa, siswa dengan guru, dan siswa dengan bahan ajar.
- g. Kegiatan refleksi lebih baik dari putaran pertama, hal ini lebih banyak tanggapan yang dikemukakan itu berorientasi pada aktivitas siswa.
- h. Para peserta MGMP tidak berubah yaitu 30 orang, Tingkat kehadiran mereka berkisar antara 26-30 orang.

- i. Bertambahnya kehadiran Kepala SD dan guru bahasa Inggris yang berperan aktif dalam mengamati aktivitas siswa dan berkeinginan untuk mengembangkan Lesson Study di sekolahnya.
- j. Kehadiran kepala sekolah berkisa 4-6 orang, sedangkan kehadiran pengawas terjadi penurunan dibandingkan pada putaran pertama.

2. Perubahan Persepsi / Sikap Kepala Sekolah, Pengawas, Fasilitator MGMP, Nara Sumber, dan Guru Terhadap Kegiatan Lesson Study

Kepala Sekolah

- a. Sikap Kepala SMPN 1 Darmaraja mengalami perubahan dari Lesson Study pada putaran I dengan Lesson Study putaran II. Kepala Sekolah selalu hadir pada setiap kesempatan dan memberikan pengarahan dan motivasi pada awal kegiatan, dan menjadi moderator pada kegiatan refleksi.
- b. Sikap Kepala Sekolah lainnya mengalami perubahan dari Lesson Study pada putaran I dengan Lesson Study putaran II mendukung kegiatan Lesson Study, karena dapat meningkatkan profesionalisme guru dan memandang perlu dilaksanakan kegiatan Lesson Study untuk mata pelajaran lainnya.
- c. Perubahan persepsi Kepala SMPN 1 Darmaraja positif dan sangat mendukung kegiatan Lesson Study karena dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Kegiatan Lesson Study dapat dijadikan sebagai kegiatan berbasis sekolah dan kegiatan ini dapat terus dilanjutkan walaupun tanpa kolaborasi dengan UPI.

Pengawas

- a. Perubahan persepsi pada pengawas kurang signifikan, hal ini ditunjukkan dalam hal kehadiran serta partisipasi yang menurun dalam kegiatan Lesson Study.
- b. Pengawas yang hadir pada implementasi pembelajaran di putaran pertama memberikan komentar yang positif dan juga mengemukakan hasil pengamatan yang berorientasi pada siswa dan beberapa saran untuk perbaikan pembelajaran.

Fasilitator MGMP

- a. Fasilitator MGMP cukup berperan dalam hal mengkoordinasi kegiatan, dan merencanakan penyusunan RPP.
- b. Fasilitator MGMP sangat baik terutama dalam hal koordinasi penyelenggaraan kegiatan Lesson Study juga turut berpartisipasi aktif dalam kegiatan Lesson Study.

Guru

- a. Sikap guru-guru matematika di Darmaraja dalam melaksanakan kegiatan Lesson Study mengalami perubahan yang positif. Hal ini ditunjukkan dengan partisipasi aktif dalam diskusi merencanakan pembelajaran, mengobservasi maupun dalam memberikan gagasan. Walaupun belum semua peserta mengalami perubahan tersebut.
- b. Guru-guru matematika di Darmaraja menunjukkan adanya peningkatan dalam berpartisipasi aktif pada setiap kegiatan. Guru-guru banyak memberikan komentar yang bermutu ketika refleksi pembelajaran.
- c. Keterlibatan para guru matematika dalam menguji coba Teaching material berlangsung cukup baik, mulai dari perbaikan pada rencana pembelajaran LKS, instrumen penilaian juga alat peraga. Namun aktifitas guru dalam merevisi teaching material masih belum merata.
- d. Terjadi perubahan sikap ke arah yang lebih positif pada guru-guru, misalnya dalam mengemukakan gagasan, berpartisipasi dalam menguji coba teaching material. Tetapi pada kegiatan refleksi masih belum semua menunjukkan antusiasnya dalam memberikan komentar.

3. Dampak Lesson Study yang Dirasakan

- a. Kegiatan Lesson Study pada putaran II telah memberikan dampak pada semua komponen yang terlibat yaitu Kepala Sekolah, Fasilitator MGMP, Guru, serta pada siswa. Walaupun dampak tersebut masih belum merata, misalnya beberapa Kepala Sekolah masih belum tampak partisipasinya dalam kegiatan Lesson Study.
- b. Beberapa Kepala Sekolah, mengemukakan bahwa kegiatan Lesson Study berdampak positif pada kinerja guru dan kualitas pembelajaran. Kegiatan Lesson Study merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan terus menerus dan berkeinginan untuk melaksanakan Lesson Study pada mata pelajaran selain matematika dan IPA.
- c. Sejumlah guru model di SMPN 1 dan SMPN 2 Darmaraja merasakan bahwa pengalaman menjadi guru model sangat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan mengajar, memperoleh masukan dari para observer tentang aktivitas siswa yang luput dari pantauannya, serta saran-saran dari nara sumber yang bermanfaat bagi pembelajaran yang lebih baik.
- d. Guru-guru observer berpendapat bahwa kegiatan Lesson Study sangat bermanfaat untuk memperbaiki kualitas pembelajaran, mendorong untuk menjadi guru model pada kesempatan berikutnya, dan tumbuhnya keinginan untuk memodifikasi model pembelajaran berdasarkan temuan hasil observasi.
- e. Dampak yang dirasakan oleh Fasilitator MGMP bahwa kegiatan Lesson Study sangat bermanfaat, kalau betul-betul dilaksanakan di KBM sehari-hari dan kalau dilaksanakan berkelanjutan. Vni sudah mengalami banyak kemajuan baik dari kesiapan administrasi maupun saat implementasi pembelajaran.

- f. Pada implementasi pembelajaran matematika, pembelajaran ke-1 berdampak positif pada kualitas pembelajaran ke-2. Hal ini menunjukkan adanya keinginan untuk memperbaiki kualitas kegiatan Lesson Study.
- g. Dampak yang dirasakan siswa pada umumnya merasa senang dan mengakui adanya perbedaan proses pembelajaran yang biasa dilakukan dengan yang dilakukan pada kegiatan Lesson Study.

4. Permasalahan

- a. Terdapat kebutuhan dari para guru untuk memperoleh pengetahuan tentang variasi model pembelajaran, LKS, pengembangan alat peraga, alat penilaian, dan materi subjek.
- b. Mekanisme pelaksanaan perencanaan pembelajaran dan ujicoba teaching material kurang terjadi proses kobarotif diantara para peserta.
- c. LKS yang digunakan dalam pembelajaran masih belum berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk kreatif.

5. Saran Perbaikan

Sebelum pelaksanaan kegiatan Lesson Study putaran berikutnya, sebaiknya para peserta diberikan embekalan kemampuan yang berkaitan dengan variasi model-model pembelajaran, LKS, pengembangan alat peraga, alat penilaian, dan materi subjek.